

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Karya ilmiah ini sesuai dengan tujuan penulisan, penulis dapat melakukan dan menyelesaikan asuhan keperawatan pada Tn. A yang terdiagnosa skizofrenia dengan masalah keperawatan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan yang dilaksanakan pada tanggal 12 januari sampai 17 januari 2024 sebanyak 5 kali pertemuan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa:

Asuhan Keperawatan pada Tn. A dimana hasil pengkajian klien merupakan penderita skizofrenia yang terdiagnosa dari tahun 2007, dimana klien mengalami gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan, klien sering mendengar bisikan-bisikan yang menyuruh klien pergi ke tempat mistis, merasa dikejar-kejar dan melihat makhluk yang tidak nyata. Pada tahap pengkajian penulis tidak menemukan kesenjangan teori dengan kasus, apa yang disampaikan teori sesuai dengan kasus yang ditemukan.

Diagnosa yang dapat ditegakkan pada klien berdasarkan hasil pengkajian adalah Gangguan Persepsi Sensori : Halusinasi Pendengaran dan Penglihatan, hasil pengkajian di sesuaikan dengan teori gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan dengan tanda dan gejala yang ada pada Tn. A diantaranya, adanya bisikan-bisikan dan melihat makluk yang tidak nyata, serta timbul distorsi dalam proses berpikir (Harga Diri Rendah) pada Tn. A yaitu klien merasa minder di masyarakat dan sangat sulit mencari pekerjaan. Selain harga diri rendah penderita skizofrenia biasanya mengalami distorsi isi pikir (Waham), dan distorsi perilaku serta pengontrolan diri (Resiko Perilaku Kekerasan).

Perencanaan pada klien dilakukan dengan strategi pelaksanaan pada klien SP I sampai IV dan teknik menghardik, dengan tujuan adanya penurunan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan, klien dapat mengendalikan gangguan halusinasi tersebut, klien dapat berpikir yang nyata, dan untuk keluarga mampu merawat klien dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi dan menjadi support bagi klien untuk sembuh.

Pelaksanaan yang dilakukan sesuai dengan rencana tindakan yang sudah dibuat, terlaksana dengan baik , baik klien maupun keluarga sangat kooperatif sehingga tidak ada hambatan saat dilakukan implementasi.

Evaluasi diperoleh bahwa terjadi peningkatan kemampuan klien dalam mengenal dan mengendalikan halusinasi yang dialami, serta dampak pada penurunan gejala gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan.

Selama melakukan Asuhan Keperawatan penulis tidak mendapatkan hambatan apapun, dengan faktor pendukung klien dan keluarga sangat kooperatif, sehingga dari awal pengkajian hingga pelaksanaan Tindakan berjalan dengan lancar dan asuhan keperawatan teratasi semuanya.

B. Saran

1. Bagi Pendidikan Profesi Ners STIKes Muhammadiyah Ciamis

Penulis berharap hasil Karya Ilmiah Akhir Ners ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dasar dan suatu bentuk nyata asuhan keperawatan pada klien Skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan dengan menggunakan teknik menghardik. Ketika pembelajaran keperawatan jiwa di STIKes Muhammadiyah Ciamis dan juga menjadi salah satu teknik yang bisa diterapkan pada klien skizofrenia.

2. Bagi Pasien

Penulis berharap pada Klien skizofrenia dengan gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran dan penglihatan dapat meningkatkan aspek positif yang dimiliki, dan menyadari bahwa halusinasi itu tidak nyata, dan terhindar dari pikiran halusinasi. Hal ini mungkin tidak Mudah namun perlunya motivasi, sehingga teknik menghardik sangat berguna di terapkan di kehidupan sehari-hari.

3. Bagi Keluarga Klien

Penulis berharap pada keluarga dapat meningkatkan pengetahuan mengenai cara mengatasi gangguan persepsi sensori : halusinasi pada klien, sehingga keluarga bisa lebih memperhatikan gejala yang di tunjukan dan memberikan dukungan secara langsung sehingga klien merasa didukung dan diterima, sehingga meminimalisir terjadinya kekambuhan gangguan persepsi sensori: halusinasi pada klien.

4. Bagi Mahasiswa STIKes Muhammadiyah Ciamis

Penulis juga berharap Karya Tulis Akhir Ners ini dapat menjadi acuan bagi Mahasiswa untuk mengaplikasikan intervensi strategi pelaksanaan (SP) I sampai IV dan teknik menghardik, selain itu waktu Asuhan Keperawatan yang lebih lama juga diperlukan untuk mengetahui perkembangan lebih lanjut pengaruh teknik menghardik pada klien dengan gangguan persepsi sensori : halusinasi pendengaran dan penglihatan.